

# EVALUASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA PROYEK REVITALISASI PASAR TRADISIONAL PPC (Studi Kasus di Kelurahan Tegalkamulyan Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah)

Ruli Herlan<sup>1</sup>, Atep Maskur<sup>2</sup>, Wahyu Sumarno<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa (Teknik Sipil, Universitas Galuh Ciamis)

<sup>2,3</sup>Dosen (Teknik Sipil, Universitas Galuh Ciamis)

<sup>1</sup>Korespondensi : ruliherlan15@gmail.com

## ABSTRACT

*This research was conducted to determine the occupational safety and health management system in the PPC Traditional Market Revitalization project in Tegalkamulyan Village, South Cilacap District, Cilacap Regency. Identification of the implementation and supervision of risk control is a factor in knowing the implementation of SMK3 at the project site to reduce the occurrence of work accidents.*

*The data collection method was by distributing questionnaires to the experts from the implementing contractor team and workforce, interviewing the head of the K3 team, and field observations. Questionnaire results are processed into quantitative data by using a Likert scale, the measured variables will be translated into variable indicators (weights). After the primary data is obtained, all questionnaire results are calculated using the Relative Importance Index (IKR) statistical method. The results of direct observation are used to assess the implementation of control and supervision in the PPC Traditional Market Revitalization project in Kel. Tegalkamulyan Kec. South Cilacap Regency. Cilacap.*

*The results of activities on the application of work accident control have been carried out because they have a value between  $3.50 < X < 4.50$ . Factors that are routinely carried out are the availability of evacuation routes and the installation of SMK3 signs because they have a value above 4.51. And the factor that has the smallest value is providing a fire extinguisher, but the explanation of this factor has been implemented. And the work accident control supervision activity states that the factors in question are appropriate because they have a value above 3.50. The factor that has the highest score is supervision of the personal protective equipment used by workers and the health of workers who have an average value of respondents' answers above 4.51. The answer with the smallest average value is a measurement of the achievement of the SMK3 program, but this is the right thing to do.*

**Keywords :** Occupational health and safety management system, IKR, Likert Scale.

## I. PENDAHULUAN

Modernisasi sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam mendorong kemajuan peradaban dari suatu daerah di Kabupaten Cilacap. Pasar merupakan pusat perekonomian dan penunjang kebutuhan-kebutuhan bagi daerah-daerah sekitarnya. Revitalisasi Tradisional di Kabupaten Cilacap menjadi salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang lebih maju dan sejahtera.

Suatu pembangunan khususnya gedung pada dasarnya merupakan kegiatan yang mengandung banyak unsur bahaya. situasi dalam proyek mencerminkan kegiatan yang sangat kompleks dan pada dasarnya sulit dikerjakan kekuatan dari para pekerja yang melaksanakannya. Pada kenyataannya pekerjaan konstruksi merupakan salah satu penyumbang angka kecelakaan yang cukup tinggi di wilayah Kabupaten Cilacap Propinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan Pusat Data dan Informasi kecelakaan kerja di wilayah ini mencapai puluhan bahkan ratusan kasus kecelakaan kerja.

Secara umum Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) masih terabaikan pada proyek konstruksi. Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada suatu proyek merupakan upaya untuk melindungi pekerja agar lebih aman, sehat, sejahtera dan bebas dari kecelakaan kerja serta penyakit akibat bekerja terlalu keras serta bebas dari pencemaran lingkungan. K3 bertujuan untuk meningkatkan produktivitas seperti yang tercantum pada undang-undang No.1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja. Hal ini dapat berjalan dengan baik apabila pihak-pihak yang bersangkutan dapat berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik dengan tujuan untuk mencegah kecelakaan.

Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) sangat penting karena

bertujuan untuk memberikan kondisi kerja yang baik dan suasana lingkungan yang aman dan nyaman serta dapat terhindar dari kecelakaan dan penyakit kerja. Tetapi usaha pemerintah tidak dapat berjalan tanpa adanya respon dari perusahaan dan pekerja untuk memecahkan masalah serta mengurangi pelanggaran keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran perusahaan dan tenaga kerja tentang risiko yang dapat ditanggung. Sebagaimana yang sering terjadi dilapangan, suatu poryek pasti berusaha untuk menghindari pengorbanan biaya. Dengan demikian banyak pelaksanaan proyek mengabaikan keselamatan dan kesehatan kerja dikarenakan peraturan undang-undang K3 yang tidak diimbangi dengan sanksi hukum secara tegas.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengevaluasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) pada proyek Revitalisasi Pasar Tradisional PPC di Kelurahan Tegalkamulyan Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap, untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja demi terciptanya keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja dengan harapan dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif, aman dan efisien

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif.

Tahapan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi rencana pengendalian kecelakaan kerja pada proyek Revitalisasi Pasar Tradisional PPC di Kelurahan Tegalkamulyan Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap.
2. Mengidentifikasi penerapan pengendalian kecelakaan kerja pada proyek Revitalisasi Pasar Tradisional PPC di Kelurahan Tegalkamulyan Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap
3. Menggunakan metode Kuantitatif dengan Indeks Kepentingan Relatif (IKR).
4. Data primer, yaitu dengan hasil jawaban kuesioner, pengamatan langsung, dan wawancara
5. Menentukan nilai Indeks Kepentingan Relatif (IKR) pada setiap variable.
6. Membuat kesimpulan dan Saran.

### 2.1. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang ada dengan menggunakan metode penyebaran kuisisioner dan wawancara dengan para tenaga kerja, tenaga ahli dan tim kontraktor pelaksana. Sedangkan data sekunder yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari hasil analisis dari uraian dokumen Rencana Kerja Konstruksi (RKK).

### 2.2. METODE ANALISA DAN PENGOLAHAN DATA

Langkah-langkah dalam pengolahan data hasil penyebaran kuisisioner dan wawancara adalah sebagai berikut:

1. Peneliti memperoleh data dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang sudah ditentukan.
2. Setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya yaitu menentukan alat pengukur yang digunakan untuk mendapatkan data dari elemen yang diselidiki. Dari penelitian ini alat pengukuran yang digunakan adalah kuisisioner
3. Selanjutnya dilakukan penyebaran kuesioner kepada tim yang dipilih pada proyek Revitalisasi Pasar Tradisional PPC di Kelurahan Tegalkamulyan Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap. Teknik pengukuran untuk merubah data kualitatif dari hasil jawaban kuesioner menjadi data kuantitatif adalah dengan *summated rating* yaitu *the likert scale*. Dengan menggunakan *likert scale*, variable yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak dalam penyusunan item instrument berupa pertanyaan ataupun pernyataan
4. Setelah data primer didapatkan, maka seluruh hasil kuisisioner dihitung dengan metode statistik Indeks Kepentingan Relatif (IKR). Untuk mengukur variabel dengan menggunakan metode statistik Indeks Kepentingan Relatif (IKR) disesuaikan dengan sasaran penelitian yang akan dicapai. Variabel yang diukur dengan IKR diberi ranking sesuai dengan perhitungan dan apabila terdapat hasil yang sama, maka hasil tersebut diurutkan sesuai dengan kuisisioner yang memiliki bobot nilai tertinggi yang paling banyak. Metode ini sangat berguna

untuk mengidentifikasi persetujuan ranking oleh responden dan memberi prioritas kepada variabel studi. Untuk mendapatkan nilai Indeks Kepentingan Relatif (IKR) digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n xi}{n} \dots\dots\dots(1)$$

Dimana:  
 $\bar{X}$  : Rata – rata ukuran nilai faktor  
 $Xi$  : Ukuran nilai faktor pada responden ke – 1  
 n : Jumlah responden

$$IKR = \frac{\bar{X}}{M} \dots\dots\dots(2)$$

Dimana:  
 IKR : Indeks Kepentingan Relatif  
 M : Jangkauan nilai faktor  
 n : Jumlah responden

5. Setelah semua data didapatkan dan dianalisis maka langkah selanjutnya adalah memberikan batasan dari faktor-faktor yang mempengaruhi sampai dengan tidak mempengaruhi, penilaian ini merupakan penilaian kuantitatif yaitu dengan menentukan nilai rata-rata atau mean rangking dari jawaban yang telah diolah. Penilaian metode pengambilan kesimpulan ditentukan dengan nilai sebagai berikut:

**Tabel 1.** Penilaian Kesimpulan Penerapan Pengendalian Kecelakaan Kerja

Nilai Mean	Keterangan
$1,00 \leq \bar{X} \leq 1,50$	Belum Ditinjau
$1,51 \leq \bar{X} \leq 2,50$	Tidak Dilaksanakan
$2,51 \leq \bar{X} \leq 3,50$	Ragu-Ragu
$3,51 \leq \bar{X} \leq 4,50$	Dilaksanakan
$4,51 \leq \bar{X} \leq 5,00$	Rutin Dilaksanakan

**Tabel 2.** Penilaian Kesimpulan Pengawasan Pengendalian Kecelakaan Kerja

Nilai Mean	Keterangan
$1,00 \leq \bar{X} \leq 1,50$	Sangat Tidak Tepat
$1,51 \leq \bar{X} \leq 2,50$	Tidak Tepat
$2,51 \leq \bar{X} \leq 3,50$	Ragu-Ragu
$3,51 \leq \bar{X} \leq 4,50$	Tepat
$4,51 \leq \bar{X} \leq 5,00$	Sangat Tepat

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Data Proyek**

Penelitian ini akan membahas tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dalam pelaksanaan proyek konstruksi, karena sesungguhnya pekerjaan Proyek Revitalisasi Pasar Tradisional PPC Kelurahan Tegalkamulyan Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap Propinsi Jawa Tengah sangat memiliki resiko terjadinya kecelakaan kerja yang dapat membahayakan pekerja yang ada di lokasi

proyek. Untuk mengatasi terjadinya kecelakaan kerja maka diperlukan sistem manajemen pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3) untuk mewujudkan program kerja SMK3 dengan baik.

Nama : Proyek Revitalisasi  
 Proyek Pasar Tradisional PPC  
 Alamat : Kel.Tegalkamulyan  
 Proyek Kec.Cilacap Selatan  
 Kab.Cilacap Jawa  
 Tengah

Pemilik : Kementerian Pekerjaan  
 Proyek : Umum dan Perumahan  
 Rakyat  
 Nilai : Rp. 3.487.689.212,00  
 Kontrak

dan Kesehatan Kerja

Dari data kuesioner responden mengenai seberapa banyak responden yang sudah mengikuti pelatihan SMK3 sebanyak 5 orang atau memiliki persentase 21 %, responden yang belum pernah mengikuti pelatihan SMK3 sebanyak 19 responden atau 79 %. Dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa Kurangnya para pekerja yang telah mengikuti pelatihan SMK3 (SMK3)

### 3.2 Data Responden

#### 1. Usia Responden

Data identitas untuk usia responden kurang dari 25 tahun terdapat 5 responden atau dengan persentase 21 %, usia 25 - 35 tahun terdapat 8 responden atau dengan persentase 33 %, pada usia 36 - 45 tahun terdapat 7 responden atau dengan persentase 29 %, dan responden yang berusia lebih dari 45 tahun terdapat 4 responden atau dengan persentase 17 %. Pada Proyek ini usia responden paling banyak adalah 25 - 35 tahun. Pada usia tersebut manusia memiliki tingkat produktifitas yang tinggi dan semangat kerja yang besar.

#### 2. Pendidikan Terakhir Responden

Data pendidikan terakhir responden dengan tingkatan pendidikan SMP sebanyak 6 responden atau dengan persentase 25 %, pada tingkatan pendidikan SMA sebanyak 12 responden atau dengan persentase 50 %, tingkatan pendidikan D3 sebanyak 0 responden atau dengan persentase 0 %, tingkatan pendidikan responden S1 sebanyak 6 atau dengan persentase 25%, dan yang mencapai tingkatan pendidikan S2 sebanyak 0 atau dengan persentase 0 %. Faktor ini dipengaruhi oleh standar perusahaan konstruksi menerima pekerja sebagai tenaga ahli minimal Sarjana atau S1 dan memungkinkan lulusan SMK juga dapat diterima sebagai tenaga ahli di proyek-proyek. Lulusan SMK juga dinilai memiliki kompetensi kerja yang sudah diajarkan di waktu masa pendidikan.

#### 3. Lama Bekerja

Dari data kuesioner responden mengenai berapa lama pengalaman kerja dengan durasi kerja < 1 tahun sebanyak 0 responden atau memiliki persentase 0 %, durasi kerja 1 - 5 tahun sebanyak 6 responden atau memiliki persentase sebesar 25 %, durasi kerja 5 - 10 tahun sebanyak 13 responden atau 54 %, responden yang memiliki pengalaman kerja dengan durasi lebih dari 10 tahun sebanyak 5 responden atau 21 %. Dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja sangat berpengaruh dan penting bagi para pekerja.

#### 4. Pernah mendapatkan pelatihan Keselamatan

#### 5. Jabatan Responden

Dari data kuesioner responden mengenai data Jabatan responden site manager, site engineer masing-masing jabatan sebanyak 1 orang dengan persentase 4 %, Petugas K3 sebanyak 5 orang dengan persentase 21 %, pelaksana sebanyak 1 orang dengan persentase 4 %, Administrasi, Drafter, Surveyor masing-masing jabatan sebanyak 2 orang dengan persentase 8 %, dan tukang sebanyak 10 orang dengan persentase 42 %. Dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa Jabatan responden sangat berpengaruh dalam pelaksanaan SMK3.

### 3.3 Perhitungan Indeks Kepentingan Relatif (IKR)

Data kuesioner yang diisi responden selanjutnya dianalisa untuk mengetahui tingkatan kepentingan dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) di Proyek Revitalisasi Pasar PPC . Menentukan nilai dengan menghitung rata-rata (mean) atau bobot dari perhitungan Indeks Kepentingan Relatif (IKR) dari daftar kuesioner. Dalam menentukan seberapa pengaruhnya menggunakan metode indeks. Metode indeks ini berdasarkan pada pendekatan model statistik non parametrik, yaitu : menghitung bagaimana kepentingan dan sejauh mana faktor-faktor tersebut terjadi dan diterapkan di lapangan. Perhitungan data penilaian kuesioner responden dapat dilihat sebagai berikut:

Kriteria Penilaian dilakukan berdasarkan skala 1 s/d 5 yang memiliki makna sebagai berikut :

- 5 = Kondisi Sangat Baik (KSB)
- 4 = Kondisi Baik (KB)
- 3 = Kondisi Kurang Baik (KKB)
- 2 = Kondisi Buruk dan Perlu Perhatian (KKPP)
- 1 = Kondisi Buruk Sekali dan Perlu Perhatian (KBSPP)

Hasil pengumpulan data sebagai berikut :

**Tabel 3.** Data Penilaian Penerapan Pengendalian Kecelakaan Kerja

No	Pertanyaan Kuesioner	Tolak Ukur					Jml
		1	2	3	4	5	
1	Inspeksi rutin terhadap penggunaan APD pada pekerja	0	0	2	12	10	24
2	Pemasangan rambu-rambu keselamatan dan safety line	0	0	0	10	14	24
3	Pemeriksaan alat dan perawatan rutin	0	0	1	15	8	24
4	Tersedianya metode kerja dan program kerja	0	0	0	14	10	24
5	Menyediakan alat pemadam kebakaran	0	0	6	14	4	24
6	Tersedianya jalur evakuasi untuk keadaan darurat	0	0	0	9	15	24
7	Pelatihan/sosialisasi tentang SMK3	0	0	2	17	5	24
8	Pengecekan kesehatan pekerja	0	0	0	14	10	24

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

**Tabel 4.** Data Penilaian Pengawasan Pengendalian Kecelakaan Kerja

No	Pertanyaan Kuesioner	Tolak Ukur					Jml
		1	2	3	4	5	
1	Penyimpanan, penggunaan, dan pemeliharaan alat kerja	0	0	2	16	6	24
2	Alat pelindung diri yang digunakan pekerja	0	0	0	10	14	24
3	Kondisi kesehatan para pekerja	0	0	0	10	14	24
4	Pengawasan resiko kecelakaan kerja	0	0	0	14	10	24
5	Rambu-rambu SMK3 pada tempat yang dikategorikan berbahaya	0	0	2	11	11	24
6	Memeriksa tempat kerja dan kelengkapan SMK3 secara rutin	0	0	0	14	10	24
7	Pengukuran ketercapaian pelaksanaan program SMK3	0	0	1	18	5	24
8	Evaluasi terhadap sasaran program SMK3	0	0	2	16	6	24

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Data yang didapat dari penyebaran kuisisioner selanjutnya di olah untuk mengetahui seberapa rutin dilaksanakan penerapan dan pengawasan Kecelakaan Kerja di laksanakan dengan contoh perhitunagan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 & i = n \\
 & \sum_{i=1}^n xi \\
 & \bar{x} = \frac{i = 1}{n} \dots\dots\dots (1)
 \end{aligned}$$

$$IKR = \frac{\bar{x}}{M} \dots\dots\dots (1)$$

Jumlah Penilaian Kuisisioner = (1 x 0) + (2 x 0) + (3 x 2) + (4 x 12) + (5 x 10) = 104

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\text{Jumlah Penilaian Kuisisioner}}{\text{Jumlah Responden}} \\ &= \frac{104}{24} \\ &= 4,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} IKR &= \frac{X}{M} \\ &= \frac{4,33}{5} \\ &= 0,87 \end{aligned}$$

Penerapan pengendalian kecelakaan kerja yang terjadi di Proyek Rehabilitasi Bangunan Pasar PPC seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

1. Analisis Penerapan  
Berikut tabel penilaian penerapan pengendalian kecelakaan kerja dibawah ini.

**Tabel 5. Penilaian Penerapan Pengendalian Kecelakaan Kerja**

No	Pertanyaan Kuisisioner	$\bar{x}$	IKR	Rank	Keterangan
1	Inspeksi rutin terhadap penggunaan APD pada pekerja	4,33	0,87	5	Dilaksanakan
2	Pemasangan rambu-rambu keselamatan dan safety line	4,58	0,92	2	Rutin Dilaksanakan
3	Pemeriksaan alat dan perawatan rutin	4,29	0,86	6	Dilaksanakan
4	Tersedianya metode kerja dan program kerja	4,42	0,88	3	Dilaksanakan
5	Menyediakan alat pemadam kebakaran	3,92	0,78	8	Dilaksanakan
6	Tersedianya jalur evakuasi untuk keadaan darurat	4,63	0,93	1	Rutin Dilaksanakan
7	Pelatihan/sosialisasi tentang SMK3	4,13	0,83	7	Dilaksanakan
8	Pengecekan kesehatan pekerja	4,42	0,88	4	Dilaksanakan

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Kemudian hasil dari perhitungan olah data kuisisioner di atas diurutkan sesuai dengan rangking

dari penilaian faktor Pengendalian Kecelakan Kerja . Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 6. Perengkingan Penerapan Pengendalian Kecelakaan Kerja**

No	Pertanyaan Kuesioner	$\bar{x}$	IKR	Rank	Keterangan
1	Tersedianya jalur evakuasi untuk keadaan darurat	4,63	0,93	1	Rutin Dilaksanakan
2	Pemasangan rambu-rambu keselamatan dan safety line	4,58	0,92	2	Rutin Dilaksanakan
3	Tersedianya metode kerja dan program kerja	4,42	0,88	3	Dilaksanakan
4	Pengecekan kesehatan pekerja	4,42	0,88	4	Dilaksanakan
5	Inspeksi rutin terhadap penggunaan APD pada pekerja	4,33	0,87	5	Dilaksanakan
6	Pemeriksaan alat dan perawatan rutin	4,29	0,86	6	Dilaksanakan
7	Pelatihan/sosialisasi tentang SMK3	4,13	0,83	7	Dilaksanakan
8	Menyediakan alat pemadam kebakaran	3,92	0,78	8	Dilaksanakan

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

2. Analisis Tingkat Pengawasan

Berikut ini adalah analisis tingkat Pengawasan kecelakaan kerja yang terjadi seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 7. Penilaian Pengawasan Pengendalian Kecelakaan Kerja**

No	Pertanyaan Kuesioner	$\bar{x}$	IKR	Rank	Keterangan
1	Penyimpanan, penggunaan, dan pemeliharaan alat kerja	4,17	0,83	6	Tepat
2	Alat pelindung diri yang digunakan pekerja	4,58	0,92	1	Sangat Tepat
3	Kondisi kesehatan para pekerja	4,58	0,92	2	Sangat Tepat
4	Pengawasan resiko kecelakaan kerja	4,42	0,88	3	Tepat
5	Rambu-rambu SMK3 pada tempat yang dikategorikan berbahaya	4,38	0,88	5	Tepat
6	Memeriksa tempat kerja dan kelengkapan SMK3 secara rutin	4,42	0,88	4	Tepat
7	Pengukuran ketercapaian pelaksanaan program K4	4,17	0,83	8	Tepat
8	Evaluasi terhadap sasaran program SMK3	4,17	0,83	7	Tepat

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Kemudian hasil dari perhitungan olah data kuesioner di atas diurutkan sesuai dengan rangking

dari penilaian faktor pengawasan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 8.** Perengkingan Pengawasan Pengendalian Kecelakaan Kerja

No	Pertanyaan Kuesioner	$\bar{x}$	IKR	Rank	Keterangan
1	Alat pelindung diri yang digunakan pekerja	4,58	0,92	1	Sangat Tepat
2	Kondisi kesehatan para pekerja	4,58	0,92	2	Sangat Tepat
3	Pengawasan resiko kecelakaan kerja	4,42	0,88	3	Tepat
4	Memeriksa tempat kerja dan kelengkapan SMK3 secara rutin	4,42	0,88	4	Tepat
5	Rambu-rambu SMK3 pada tempat yang dikategorikan berbahaya	4,38	0,88	5	Tepat
6	Penyimpanan, penggunaan, dan pemeliharaan alat kerja	4,17	0,83	6	Tepat
7	Evaluasi terhadap sasaran program K4	4,17	0,83	7	Tepat
8	Pengukuran ketercapaian pelaksanaan program K4	4,17	0,83	8	Tepat

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

### 3.4 Pembahasan

Berdasarkan perhitungan analisis penerapan sistem manajemen (SMK3) di Proyek Revitalisasi Pasar Tradisional PPC di Kelurahan Tegalkamulyan Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap, maka diketahui hasil analisis dari penelitian terhadap jawaban responden sebagai berikut :

- Hasil analisis dari jawaban responden terhadap penerapan pengendalian kecelakaan kerja pada Tabel 4.10 menyatakan bahwa sudah dilaksanakan karena memiliki nilai antara  $3,50 < X < 4,50$ . Faktor yang rutin dilaksanakan adalah tersedianya jalur evakuasi dan pemasangan rambu-rambu SMK3 karena memiliki nilai diatas 4,51. Dan faktor memiliki nilai terkecil adalah menyediakan alat pemadam kebakaran, namun keterangan faktor tersebut sudah dilaksanakan.
- Hasil analisis jawaban responden terhadap kegiatan pengawasan pengendalian kecelakaan kerja pada Tabel 4.12 menyatakan bahwa faktor-faktor yang

ditanyakan adalah tepat karena memiliki nilai diatas 3,50. Faktor yang memiliki nilai tertinggi adalah pengawasan terhadap alat pelindung diri yang digunakan pekerja dan kesehatan pekerja yang memiliki nilai rata-rata jawaban responden diatas 4,51. Jawaban dengan nilai rata-rata terkecil adalah pengukuran pencapaian program SMK3, namun hal tersebut tepat untuk dilaksanakan.

### 3.5 Hasil Wawancara dan Observasi Pelaksanaan SMK3

Hasil wawancara dengan Kepala Tim SMK3 proyek Revitalisasi Pasar Tradisional PPC di Kelurahan Tegalkamulyan Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap, maka didapatkan hasil pengamatan pelaksanaan SMK3 berupa identifikasi resiko dan bahaya, serta penerapan pengendalian resiko yang sudah dilaksanakan di lokasi proyek. Berikut rincian jawaban dan penjelasan dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada Kepala Tim SMK3 :

**Tabel 9.** Hasil Wawancara Penerapan Pengendalian SMK3

No	Pertanyaan Wawancara	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1	Apakah pemeriksaan perlengkapan keselamatan untuk pengendalian resiko dan bahaya sudah dilaksanakan?	✓	-
2	Apakah inspeksi rutin APD kepada pekerja untuk pengendalian resiko dan bahaya sudah dilaksanakan?	✓	-
3	Apakah tersedianya metode kerja & program kerja untuk pengendalian resiko dan bahaya sudah dilaksanakan?	✓	-
4	Apakah memasang rambu-rambu keselamatan dan safety line untuk pengendalian resiko dan bahaya sudah dilaksanakan?	✓	-
5	Apakah menyediakan alat pemadam kebakaran untuk pengendalian resiko dan bahaya sudah dilaksanakan?	✓	-
6	Apakah memeriksa keamanan instalasi sebelum bekerja untuk pengendalian resiko dan bahaya sudah dilaksanakan?	✓	-
7	Apakah pengecekan kesehatan pekerja untuk pengendalian resiko dan bahaya	✓	-
8	Apakah penyediaan jalur evakuasi dalam keadaan darurat untuk pengendalian resiko dan bahaya sudah dilaksanakan?	✓	-

Sumber : Hasil Wawancara, 2023

Hasil wawancara dengan Kepala Tim SMK3 proyek Revitalisasi Pasar Tradisional PPC di Kelurahan Tegalkamulyan Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap, maka didapatkan hasil pengamatan pelaksanaan SMK3 berupa penerapan pengendalian resiko yang sudah dilaksanakan di lokasi proyek, yaitu :

1. Pemeriksaan perlengkapan keselamatan.
2. Inspeksi rutin APD kepada pekerja.
3. Tersedianya metode kerja & program kerja.
4. Memasang rambu-rambu keselamatan dan safety line.
5. Menyediakan alat pemadam kebakaran.
6. Memeriksa keamanan instalasi sebelum bekerja.
7. Pengecekan kesehatan pekerja sebelum bekerja.
8. Penyediaan jalur evakuasi dalam keadaan darurat.

**IV. SIMPULAN**

Penelitian tugas akhir ini memiliki tujuan untuk menganalisis sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) yang ada di Proyek Revitalisasi Pasar Tradisional PPC di Kelurahan Tegalkamulyan Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap.. Berdasarkan hasil analisis ,

maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

- 1 Hasil analisis dari jawaban responden terhadap penerapan pengendalian kecelakaan kerja sudah dilaksanakan karena memiliki nilai antara  $3,50 < X < 4,50$ . Faktor yang rutin dilaksanakan adalah tersedianya jalur evakuasi dan pemasangan rambu-rambu SMK3 karena memiliki nilai diatas 4,51. Dan faktor memiliki nilai terkecil adalah menyediakan alat pemadam kebakaran, namun keterangan faktor tersebut sudah dilaksanakan.
- 2 Hasil analisis jawaban responden terhadap kegiatan pengawasan pengendalian kecelakaan kerja menyatakan bahwa faktor-faktor yang ditanyakan adalah tepat karena memiliki nilai diatas 3,50. Faktor yang memiliki nilai tertinggi adalah pengawasan terhadap alat pelindung diri yang digunakan pekerja dan kesehatan pekerja yang memiliki nilai rata-rata jawaban responden diatas 4,51. Jawaban dengan nilai rata-rata terkecil adalah pengukuran capaian program SMK3, namun hal tersebut tepat untuk dilaksanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adityanto, B., Irawan, S., Dwi Hatmoko, J. U., & Kistiani, F. (2013). *Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Pekerjaan Struktur Bawah Dan Struktur Atas Gedung Bertingkat*. Jurnal Karya Teknik Sipil, 2(4), 73-84. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkts/article/view/3926>
- Muflihah, Sofiatul. (2019). *Analisis Manajemen Risiko K3 Pada Proyek Pembangunan Gedung di Semarang*. Jurnal Karya Teknik Sipil, 14(2). <https://journals.usm.ac.id/index.php/teknika/article/view/1805/1191>
- Mukhlisin, Muhammad. (2019). *Analisis Penerapan Sistem Manajemen K3 Pada Proyek Pembangunan Jembatan Kol Sunandar di Perbatasan Kabupaten Demak-Kudus*. Jurnal Tugas Akhir. <https://repository.usm.ac.id/files/journal/mhs/C.131.15.0239-20190903031142.pdf>
- Pandhu, Prayogo. (2017). *Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Pembangunan Pelabuhan di Kabupaten Kendal*. Jurnal Tugas Akhir. <https://journals.usm.ac.id/index.php/teknika/article/view/640>
- Maskur, Atep & hartati, G. (2023). *Manajemen Konstruksi*. Bandung, Jawa Barat: CV. MEDIA SAINS INDONESIA
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&B (Cetakan 6)*. Bandung, Jawa Barat: Alfabeta.
- Soeharto, Imam. 1999. "Manajemen Proyek". Edisi Kedua. Jakarta : Erlangga
- Dien Rollies, Opick. (2022). *Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Guna Mengurangi Resiko Kecelakaan Kerja*. Skripsi. Program Studi Teknik Sipil, Universitas Galuh Ciamis. Diambil dari [https://catalog.lib.unigal.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=14012](https://catalog.lib.unigal.ac.id/index.php?p=show_detail&id=14012)
- Laksono, Indra, Dwi Yuliawan, Krisna. (2020). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Kinerja Pekerja di Proyek Konstruksi (Studi Kasus : Proyek Pembangunan Gedung The Mall Park Semarang)*. Skripsi. Program Studi Teknik Sipil, Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Diambil dari <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/21602>
- Sutirtana, Adi. (2022). *Tinjauan Manajemen Risiko Kerja Terhadap Keterlambatan Waktu dan Biaya Pelaksanaan Konstruksi Bangunan Gedung dengan Menggunakan Metode Indeks*. Skripsi. Program Studi Teknik Sipil, Universitas Galuh Ciamis.